

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani Dan Olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di sekolah lebih mengarah pada pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan serta penghayatan nilai-nilai, pembiasaan hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Untuk itu, peserta didik di haruskan mengikuti program mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah mulai SD, SMP, SMA/ sederajat, khususnya untuk sekolah menengah pertama, dari kelas 7 sampai 9 dengan waktu 2 jam setiap minggunya yang terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, olahraga bela diri, atletik, senam, dan olahraga air.

Lompat jauh adalah suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas-depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya.

Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sendiri di sekolah, untuk mencapai aspek psikomotor atau keterampilan gerak pada materi pembelajaran lompat jauh gaya jongkok, gerakanya meliputi : (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) gerakan lanjutan/sikap akhir. Untuk itu, guru sangat di butuhkan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Maka, mulai dari rencana penggunaan strategi, metode, dan modifikasi media pembelajaran haruslah efektif dan efisien dan sesuai dengan materi yang di ajarkan pada karakteristik siswa. Hal ini mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kualitas hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang telah di lakukan peneliti di SMP Negeri 8 Gorontalo dengan subjek penelitian kelas VII (tujuh) 3 yang

berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan, dengan karakteristik yang berbeda-beda sebagian besar siswa belum bisa melakukan gerakan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dengan baik dan benar, hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menguasai teknik dasar lompat jauh dengan baik. Faktor-faktor penyebab diantaranya, kurangnya strategi, metode dan modifikasi media pembelajaran yang pariatif. Salah satu solusi adalah memberikan latihan-latihan tertentu yang dapat menarik semangat belajar siswa, sehingga terkesan menarik perhatian dan menambah gairah belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Yang di maksudkan solusi dari permasalahan di atas adalah memodifikasi media pembelajaran, memodifikasi media pembelajaran yang dimaksudkan adalah menggunakan gardus. Modifikasi media pembelajaran secara singkat dapat di artikan guru bisa memodifikasi alat sebagai penunjang atau mempermudah untuk siswa dalam melakukan gerakan yang di ajarkan. Dengan menggunakan Modifikasi media pembelajaran pada teknik dasar lompat jauh gaya jongkok, maka guru / pengajar akan lebih mudah mengajar, dan siswa dapat lebih mudah memahami dan terampil dalam melakukan gerakan yang ada pada lompat jauh dengan baik dan benar, tanpa ada rasa takut dan ragu-ragu akan gerakan tersebut.

Dari permasalahan yang di kemukakan di atas maka perlu adanya suatu pembuktian secara ilmiah melalui penelitian tindakan kelas ( PTK ) maka dengan ini, judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK SISWA KELAS VII<sup>3</sup> SMP NEGERI 8 GORONTALO MELALUI MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya maka, teridentifikasi masalah yang ada, siswa belum mampu melakukan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menguasai teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dengan

baik. Faktor-faktor penyebab diantaranya, kurangnya strategi, metode dan modifikasi media pembelajaran yang pariatif.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah : **“Apakah Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas VII<sup>3</sup> SMP Negeri 8 Gorontalo Dapat Di Tingkatkan?”**

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pemecahan masalah dalam hal ini teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa VII<sup>3</sup> SMP Negeri 8 Gorontalo dapat dilakukan penerapan modifikasi media pembelajaran. dengan penerapan modifikasi media pembelajaran tersebut maka masalah-masalah dalam teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dapat di pecahkan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberikan penjelasan tentang teknik dasar lompat jauh gaya jongkok, tujuan serta menjelaskan modifikasi media pembelajaran.
- b) Menyiapkan sarana dan prasarana termasuk alat olahraga.
- c) Menyiapkan gardus sebagai alat yang sudah dimodifikasi.
- d) Memberikan contoh teknik dasar lompat jauh gaya jongkok.
- e) Siswa melakukan gerakan sesuai yang di ajarkan atau yang di praktekan oleh guru.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui modifikasi media pembelajaran. Tujuanya guna meningkatkan hasil belajar teknik dasar lompat jauh gaya jongkok yang di belajarkan di sekolah,dan secara khusus untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas VII<sup>3</sup> SMP Negeri 8 Gorontalo melalui modifikasi media pembelajaran.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

#### a) Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa sekolah menengah pertama khususnya kelas VII<sup>3</sup> SMP Negeri 8 Gorontalo.

#### b) Bagi guru

Hasill penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran yang lebih baik agar dalam pembelajaran kedepan akan berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang di maksud.

#### c) Bagi sekolah

Sebagai suatu bahan informasi mengenai peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani,kesehatan dan rekreasi di VII<sup>3</sup> SMP Negeri 8 Gorontalo. Selain itu,sebagai suatu bahan masukan bagi VII<sup>3</sup> SMP Negeri 8 Gorontalo untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

#### d) Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga dalam mengatasi segala permasalahan yang di temui dalam kegiatan pembelajaran.